

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dalam penerapan asuhan keperawatan pada klien An.R dan An.A dengan judul “ Studi Kasus Asuhan Keperawatan Pada Remaja Putri Dengan Gejala Anemia Di MTs 1 Klaten ” peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengkajian

Berdasarkan hasil kuesioner yang telah dianalisis, ditemukan bahwa sebagian besar remaja putri melaporkan sering merasa lelah dan lesu. Keluhan lain yang cukup sering muncul adalah kulit pucat, pusing, dan sering merasa dingin pada tangan dan kaki. Hal ini mengindikasikan adanya potensi masalah gejala anemia pada kelompok remaja putri yang diteliti.

Hasil pengkajian telah ditemukan adanya data yang sama dan berbeda antara klien 1 dan 2, dimana terdapat beberapa faktor yang akan mempengaruhi terjadinya gejala anemia pada remaja putri, diantaranya yaitu riwayat kondisi sekarang, riwayat kesehatan masa lampau, riwayat kesehatan saat ini, dan faktor lingkungan . Pada kasus ditemukan data bahwa kedua klien mengalami keluhan utama sesuai dengan teori yaitu klien Kelelahan, Pucat, Sesak napas, Pusing, Detak jantung cepat, Kaki dan tangan dingin, Rambut rontok jarang berolagraha dan tidak suka makan sayur suka makan makanan cepat saji

2. Diagnosa Keperawatan

Diagnosa yang muncul pada kedua klien adalah defisit pengetahuan b/ d kurang terpapar informasi (D.0111), Keletihan b/d kondisi fisiologis (D.0057), Pemeliharaan kesehatan tidak efektif b/d kurangnya pengetahuan untuk mengatur kondisi (D.0117).;

3. Intervensi

Intervensi yang di gunakan dalam kasus pada keluarga di susun berdasarkan prioritas masalah .Intervensi dari setiap diagnosa dapat sesuai

dengan kebutuhan keluarga . Intervensi berupa Tindakan yang akan dilakukan untuk mencegah masalah yang belum terjadi dan mengatasi masalah yang telah terjadi. Intervensi yang di susun mengacu pada Standar Intervensi Keperawatan Indonesia.

4. Implementasi;

Tindakan keperawatan disesuaikan dengan rencana tindakan yang telah penulis susun. Tindakan keperawatan yang dilakukan pada klien 1 dan klien 2 sesuai dengan rencana keperawatan yang telah direncanakan berdasarkan teori yang ada dan disesuaikan dengan kebutuhan. Dalam implementasi pada klien 1 dan klien 2 ditemukan beberapa rencana tindakan yang tidak dilakukan.

5. Evaluasi

Evaluasi yang dilakukan oleh penulis pada kedua keluarga dilakukan selama 3 hari kunjungan oleh penulis dan dibuat dalam bentuk SOAP, dengan cara mengulang kembali penjelasan yang diberikan pada proses implementasi dan mengobservasi perubahan perilaku yang terjadi. Kedua klien dapat menerapkan pola hidup lebih sehat dan mampu mengontrol nyeri.

B. SARAN

1. Bagi Klien

Hasil studi kasus ini diharapkan dapat menambah pengetahuan klien tentang Gejala anemia dan dapat melakukan perawatan mandiri.

2. Bagi Tenaga Kesehatan

Hasil asuhan keperawatan diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan ketrampilan serta berperan sebagai panduan dalam menangani kasus Gejala anemia. Hasil pengkajian menjadi dasar penyusunan asuhan keperawatan dan Kesehatan di masyarakat.

3. Bagi Perawat

Hasil studi kasus ini diharapkan perawat memiliki tanggung jawab dalam memberikan asuhan keperawatan serta mampu menjalani kerja sama

dengan tim kesehatan lain maupun keluarga klien. Sebab perawat, tim kesehatan lain dan keluarga sangat besar dalam membantu kesembuhan klien.

4. Bagi Institusi Kesehatan

Hasil studi kasus ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi bagi mahasiswa Prodi DIII Keperawatan khususnya dalam pengelolaan klien dengan Gejala anemia.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil studi kasus ini diharapkan peneliti selanjutnya di masa yang akan datang dapat menjadi data dasar yang mendukung penelitian dan menambah wawasan ilmu pengetahuan tentang Gejala anemia.